

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF DENGAN INHALASI AROMATERAPI
PEPPERMINT PADA PASIEN YANG MENGALAMI
PNEUMONIA DI RUANG CANIGARA
RS BALIMED DENPASAR



Oleh :
FITRIA HAMKA
NIM PO7120322038

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2023

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF DENGAN INHALASI AROMATERAPI
PEPPERMINT PADA PASIEN YANG MENGALAMI
PNEUMONIA DI RUANG CANIGARA
RS BALIMED DENPASAR



POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN INHALASI AROMATERAPI PEPPERMINT PADA
PASIEN YANG MENGALAMI PNEUMONIA DI RUANG CANIGARA
RS BALIMED DENPASAR

Diajukan oleh:
FITRIA HAMKA
P07120322038

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

Pembimbing Pendamping :



Ns I Gusti Ayu Ari rasdini, S.Kep, M.Pd
NIP. 195910151986032000

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**


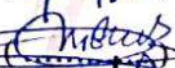

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN INHALASI AROMATERAPI PEPPERMINT PADA
PASIEN YANG MENGALAMI PNEUMONIA DI RUANG CANIGARA
RS BALIMED DENPASAR**

Diajukan oleh:
FITRIA HAMKA
P07120322038

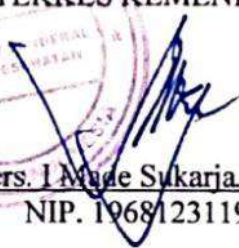
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI SELASA
TANGGAL 23 MEI 2023**

TIM PENGUJI:

1. I Made Mertha, SKp. M.Kep (Ketua) ()
NIP. 196910151993031015
2. Ni Md Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns. M.Kes (Anggota) ()
NIP. 19610624 1987032002
3. V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp.M.Pd. (Anggota) ()
NIP. 195812191985032005

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja S.Kep. M.Kep
NIP. 196812311992031020

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN INHALASI AROMATERAPI PEPPERMINT PADA
PASIEN YANG MENGALAMI PNEUMONIA DI RUANG CANIGARA RS
BALIMED DENPASAR**

ABSTRAK

Pneumonia merupakan salah satu infeksi saluran pernapasan bawah akut dengan gejala batuk disertai dengan sesak napas yang disebabkan oleh agen infeksius. Terapi inhalasi aromaterapi peppermint merupakan upaya untuk membantu mengencerkan sputum dan mengeluarkan dahak. Penulisan KIAN ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan aromaterapi peppermint pada pasien yang mengalami pneumonia di Ruang Canigara RS Balimed. Hasil penelitian menemukan data pengkajian pada pasien yaitu data mayor sebanyak 80% dan data minor sebanyak 50% pada diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan sesuai dengan SDKI. Rencana keperawatan mengacu pada pedoman SLKI dengan bersihan jalan napas meningkat dan SIKI dengan intervensi utama manajemen jalan napas, latihan batuk efektif serta intervensi inovasi inhalasi aromaterapi peppermint yang diberikan tiap 2x sehari selama 5-10 menit. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah direncanakan selama 3x24 jam. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa tujuan tercapai dibuktikan dengan pasien mengatakan mampu mengeluarkan dahak dengan mudah, sesak saat posisi tidur berkurang, pasien tampak mampu batuk efektif, produksi sputum menurun, suara napas tambahan (ronchi) menurun, pola napas dan frekuensi napas membaik yaitu 20x/menit. Pemberian inhalasi aromaterapi peppermint dapat menjadi intervensi yang digunakan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Pneumonia, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada pernapasan pasien.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Inhalasi Aromaterapi Peppermint, Pneumonia

***NURSING CARE IN EFFECTIVE AIRWAY CLEANSING WITH
INHALATION OF PEPPERMINT AROMATHERAPY IN PATIENTS
WITH PNEUMONIA IN THE CANIGARA ROOM BALIMED HOSPITAL
DENPASAR***

ABSTRACT

Pneumonia is an acute lower respiratory tract infection with symptoms of cough accompanied by shortness of breath caused by an infectious agent. Peppermint aromatherapy inhalation therapy is an effort to help thin sputum and expel phlegm. This KIAN writing aims to find out how ineffective airway clearance nursing care with peppermint aromatherapy in patients with pneumonia in the Canigara Room, Balimed Hospital. The results of the study found data on patient assessment, namely major data as much as 80% and minor data as much as 50% on the nursing diagnosis of ineffective airway clearance associated with retained secretions according to the IDHS. The nursing plan refers to the SLKI guidelines with increased airway clearance and SIKI with the main interventions for airway management, effective coughing exercises and innovative peppermint aromatherapy inhalation interventions given twice a day for 5-10 minutes. Nursing implementation carried out in accordance with the planned nursing plan for 3x24 hours. The nursing evaluation shows that the goal is achieved as evidenced by the patient saying he is able to expel phlegm easily, shortness when sleeping position is reduced, the patient appears to be able to cough effectively, sputum production decreases, additional breath sounds (ronchi) decrease, breathing pattern and respiratory rate improve, namely 20x/minute. Giving peppermint aromatherapy inhalation can be an intervention used to treat ineffective airway clearance in Pneumonia patients, this can be seen from the results of the evaluation which showed a significant change in the patient's breathing.

Keywords: *Ineffective Airway Clearance, Peppermint Aromatherapy Inhalation, Pneumonia*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada dengan Inhalasi Aromaterapi Peppermint Pada Pasien Yang Mengalami Pneumonia di Ruang Canigara RS Balimed Denpasar” tepat pada waktunya.

Penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak Ners I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang sudah bertanggung jawab dan memberikan kesempatan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An., selaku Ketua Program Studi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan.
4. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah menuntun penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan memberikan masukan, bimbingan, serta saran-saran yang membangun dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini.

5. Ibu Ns I Gusti Ayu Ari rasdini, S.Kep, M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan Karya Ilmiah Ners ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Keperawatan yang telah terlibat dalam pengajaran keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami
7. Bapak H. Hamka Ishak dan ibu Hj. Hafsah Dg Sunggu selaku kedua orangtua peneliti serta seluruh saudara-saudara peneliti, yang telah turut memberikan dukungan, motivasi dan doanya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Teman-teman mahasiswa profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar yang ikut serta memberi dukungan semangat dan membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
9. Im dan para sahabat peneliti yang banyak memberikan masukan, semangat dan dukungan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Ners ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Denpasar, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Pneumonia	7
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan Pneumonia	12
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan Pneumonia	18
BAB III METODE PENYUSUNAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Alur Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35

D. Populasi dan Sampel	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
F. Pengolahan dan Analisa Data	39
G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah	40
BAB IV LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	43
A. Pengkajian Keperawatan	43
B. Analisa Data	47
C. Rencana Keperawatan	49
D. Implementasi Keperawatan	51
E. Evaluasi Keperawatan	61
F. Pelaksanaan Intervensi Inovasi atau Terpilih sesuai EBP	62
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Analisis Asuhan Keperawatan	65
B. Analisis Intervensi Inovasi dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>	70
C. Alternatif Pemecahan Masalah yang dapat Dilakukan	72
BAB VI PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Daya Mayor dan Minor dengan Diagnosis Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien yang Mengalami Pneumonia	12
Tabel 2 Perencanaan Keperawatan Diagnosis Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	27
Tabel 3 Pengkajian Keperawatan Pada Subyek Penelitian Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Pneumonia di Ruang Canigara RSBalimed Denpasar...43	
Tabel 4 Analisa Data Asuhan Keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan inhalasi aromaterapi peppermint pada pasien yang mengalami pneumonia pada kasus kelolaan pasien Pneumonia diRuang Canigara RS Balimed Denpasar	48
Tabel 5 Rencana keperawatan pasien Tn.S dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan pneumonia diRuang Canigara RS Balimed Denpasar	49
Tabel 6 Implementasi Keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada Tn.S dengan pneumonia dengan pemberian inhalasi aromaterapi peppermint di Ruang Canigara RS Balimed Denpasar	52
Tabel 7 Evaluasi Keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada Tn.S dengan pneumonia dengan pemberian inhalasi aromaterapi peppermint di Ruang Canigara RS Balimed Denpasar	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Yang Mengalami Pneumonia di Ruang Canigara RS Balimed Denpasar	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	79
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya	80
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Inhalasi Peppermint	81
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	83
Lampiran 5 Dokumentasi Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan Utama	85
Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Penelitian	110
Lampiran 7 Bukti Validasi Bimbingan KIAN	111
Lampiran 8 Surat Bukti Penyelesaian Administrasi	112
Lampiran 9 Berita Acara Ujian KIAN	113
Lampiran 10 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	114
Lampiran 11 Uji Hasil Turnitin	115